

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan banyak pilihan wisata pantai. Sumatera barat terletak disepanjang pesisir barat pulau Sumatera sehingga tidak mengherankan jika di daerah ini banyak ditemukan tempat wisata pantai yang indah seperti pantai Padang, pantai Pariaman, pantai Carocok, Kawasan Wisata Mandeh serta banyak wisata pantai lainnya. Setiap kota dan kabupaten di Sumatra Barat memiliki potensi wisata yang bisa menambah pendapatan daerah sehingga dapat mendatangkan devisa bagi Negara.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak potensi destinasi wisata pantai yang terdiri dari Kawasan Wisata Mandeh, Pantai Batu Kalang, Air Terjun Bayang Sani, Pantai Muara Bayang, Jembatan Akar, Goa Batu Ngalau Dewa, Kawasan Wisata Pantai Carocok, Langkisau, Pulau Cingkuak, Pantai Sago dan Air Terjun Timbulun.

Kawasan Wisata Mandeh berjarak kurang lebih 60 kilometer dari kota Padang atau sekitar 2 jam perjalanan darat. Banyak akses menuju Kawasan Wisata Mandeh baik melalui jalur darat maupun laut, bisa juga dengan menaiki boat langsung di

pinggiran pantai daerah BungusTaluk Kabung Kota Padang sekitar 30 menit perjalanan.

Dari beberapa destinasi wisata yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan Kawasan Wisata Mandeh merupakan destinasi wisata yang banyak menarik perhatian wisatawan pada saat ini. Kawasan WisataMandeh terletak di kecamatan Koto XI Tarusan. Lokasi ini disebut sebagai Kawasan Wisata Mandeh karena salah satu kampung yang ada dikawasan ini bernama Kampung Mandeh.

Kawasan ini berupa teluk yang ditutupi oleh jajaran pulau-pulau kecil dan berposisi melingkar, seolah-olah seperti Danau Laut(*Sea Lake*) yang membuat perairan lautnya relatif tenang dan kaya akan terumbu karang dan hutan bakau yang masih lestari, sehingga kawasan Mandeh dikenal dengan julukan "*The Paradise of the South*".

Dikutip dari surat kabar online <http://nasional.harianterbit.com> pada tanggal 10

November 2015 :



 **Lihat Kawasan Wisata Mandeh, Jokowi: Betapa Indah Anugerah Allah**



*Presiden Joko Widodo Turun dari Pesawat Kepresidenan. (Dok. Sopian/HarianTerbit)*

**Sumbar, HanTer** - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mencanangkan percepatan pembangunan kawasan pariwisata bahari terpadu Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

"Saya kaget waktu masuk ke kawasan ini. Betapa indah anugerah Allah SWT, itu yang patut kita syukuri. Saya hanya berpikiran kawasan ini bisa dijadikan kawasan wisata yang berkaitan dengan wisata bahari, laut, wisata kuno," kata Presiden dalam sambutannya pencaangan pembangunan kawasan pariwisata bahari terpadu Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Sabtu (10/10).

Namun, Presiden berpesan kepada pemerintah daerah untuk melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar atas pembangunan kawasan wisata ini.

"Kalau kawasan ini jadi kawasan wisata, ini kalau pengalaman dari daerah lain 'income' (pendapatan masyarakat) bisa naik lima kali lipat," katanya.

Hal itu terutama bisa diterapkan di wilayah Sumatera Barat (Sumbar) yang dinilai mempunyai daerah-daerah yang potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata, khususnya wisata bahari di Mandeh.

Menurut Presiden, jika hal itu dipadukan menjadi satu, mempromosikan paket wisata di wilayah itu menjadi lebih mudah.

"Tugas tadi saya berikan kepada Menteri Pariwisata kalau menjadi satu paket destinasi wisata, orang akan berbondong-bondong ke Sumbar, terutama Mandeh kalau sudah jadi," katanya.

Jokowi juga meminta Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat agar rumah-rumah yang ada di Bukittinggi dengan atap bagongjong lebih diperkuat lagi.

### **Gambar 1.1 Kutipan nasional.harianterbit**

Sumber : <http://nasional.harianterbit.com>

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa presiden Jokowi sangat mendukung kawasan wisata mandeh untuk lebih ditingkatkan lagi dalam promosi dan pengelolaannya. Hal ini juga di perkuat dengan keluarnya instruksi presiden tentang promosi pariwisata di Indonesia. Seperti yang dikutip dari media online <http://www.kanalaceh.com/> pada tanggal 17 October 2015

Home > Ekonomi > Ini Instruksi Jokowi Untuk Pembangunan Pariwisata

#### **Ini Instruksi Jokowi Untuk Pembangunan Pariwisata**

**Kanalaceh.com** – Di tengah melambatnya perekonomian global, sektor pariwisata justru menjadi penggerak ekonomi nasional.

Data menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada bulan Agustus 2015 sebesar 850.542 wisman atau mengalami kenaikan sebesar 2,87% dibanding bulan Agustus 2014. Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisman pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2015 sebesar 6.322.592 wisman atau mengalami kenaikan sebesar 2,71% dibanding bulan Januari s.d. Agustus 2014.

"Data yang saya terima juga hampir di semua Negara, di Asia Tenggara ini menurun, tapi kita, alhamdulillah bisa naik," kata Presiden Joko Widodo ketika memulai Rapat Terbatas tentang Penajaman Program Pembangunan Pariwisata di Kantor Presiden, Jakarta, Kamis 15 Oktober 2015.

Devisa yang dihasilkan dengan wisman sejumlah itu, setara dengan devisa sekitar USD 7,510 juta. Tapi Presiden mengingatkan agar peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara tidak boleh membuat kita cepat berpuas diri.

"Saya meminta Menteri Pariwisata di bawah koordinasi Menko Maritim membuat langkah-langkah terobosan untuk menajamkan program pembangunan pariwisata," kata Presiden.

Presiden meminta untuk deregulasi di sektor pariwisata dapat berjalan dengan baik mulai dari bebas visa kunjungan bagi wisatawan dari 75 negara, penghapusan ketentuan Clearance Approval for Indonesia Territory serta pencabutan Cabotage Cruise untuk meningkatkan kunjungan kapal pesiar.

"Percepatan pengembangan 10 destinasi prioritas. Saya ingin ada langkah kongkret untuk pengembangan 10 destinasi itu, mulai dari revitalisasi badan pengelola di setiap destinasi, memperbaiki manajemen, promosi yang gencar, perbaikan infrastruktur jalan, air bersih dan listrik," tutur Presiden.

Untuk menggerakkan sektor pariwisata, lanjut Presiden, kita juga perlu memperkuat infrastruktur transportasi. "Selain wisatawan asing, kita juga perlu melirik wisatawan nusantara. Perlu

## **Gambar 1.2 Kutipan kanalaceh**

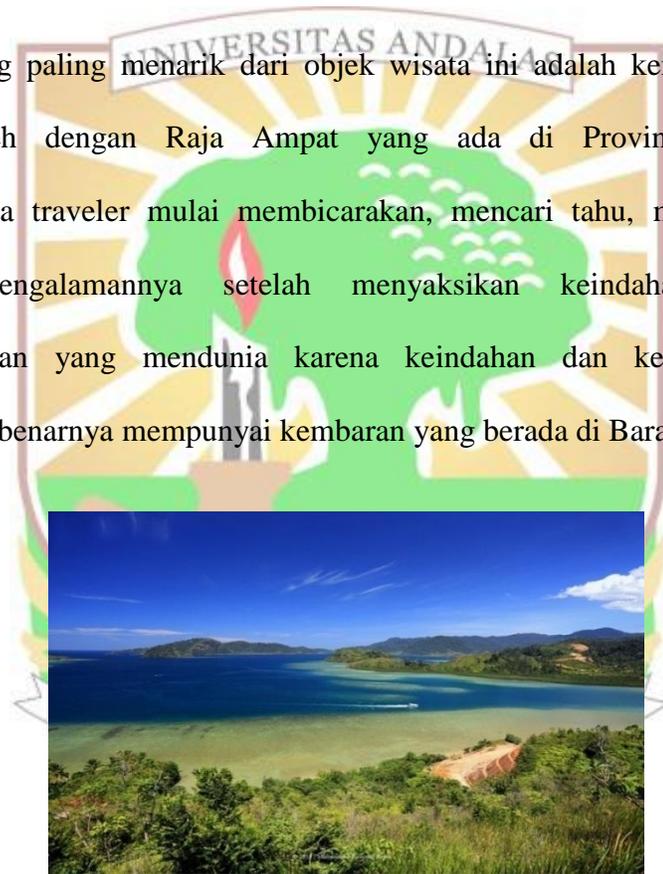
Sumbar :<http://www.kanalaceh.com/>

Wisata Kawasan Mandeh memiliki luas wilayah 579.495 ha yang memiliki 47 jumlah pulau dengan panjang garis pantai 234,2km. Diantaranya terdapat pulau-pulau yang sering dikunjungi wisatawan seperti pulau pagang, pulau ular, pulau marak, pulau cubadak, pulau taraju, pulau setan gadang, pulau sironjong kaciak dan pulau sironjong gadang. Kawasan wisata mandeh berjarak lebih kurang 2 jam perjalanan dari Kota Padang.

Banyak terdapat pulau-pulau dengan pasir yang putih, hutan mangrove dan terumbu karang. Terdapat juga bangkai kapal tenggelam MV Boelongan Netherland yang karam ditembak pesawat Jepang pada 28 Januari 1942. Bangkai kapal MV Boelongan sebagai asset wisata sejarah bawah air dan spot diving dan sudah tercatat

di daftar inventaris No.14/BCB-TB/A/14/2007. Kawasan seluas 18.000 ha ini memiliki akses yang mudah dicapai dan juga mempunyai sarana & prasarana pendukung seperti gazebo,warung wisata, listrik,dermaga perikanan serta akses jalan yang menghubungkan pantai carocok,mandeh,sungai nyalo dan sungai pinang. (Dinas Pariwisata Pessel: Pengembangan Kawasan Wisata Mandeh).

Hal yang paling menarik dari objek wisata ini adalah kemiripan Kawasan Wisata Mandeh dengan Raja Ampat yang ada di Provinsi Papua Barat Indonesia.Semua traveler mulai membicarakan, mencari tahu, mengunjungi, dan menuliskan pengalamannya setelah menyaksikan keindahan alam Raja Ampat.Kepulauan yang mendunia karena keindahan dan keragaman koleksi baharinya ini sebenarnya mempunyai kembaran yang berada di Barat Indonesia.



**Gambar 1.3 Taman Laut Mandeh**

Sumber : Foto Muhammad Rahimul Amin

Dokumen pribadi peneliti

Dalam pengembangan Kawasan Wisata Mandeh sangat diperlukan strategi komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif adalah pesan sampai dan dapat di pahami oleh penerima pesan. Oleh karena itu pemilihan penyampaian pesan harus menjadi pertimbangan penyampaian pesan, dalam hal ini orang yang akan mempromosikan objek wisata kawasan wisata mandeh. Idealnya objek wisata dilakukan oleh dinas pariwisata daerah dimana objek wisata tersebut berada, Namun hal menariknya ada disini, dimana bagian promosi destinasi wisata dilakukan oleh pihak luar karena kekaguman mereka akan potensi wisata yang ada di Indonesia khususnya Sumatra Barat.

Banyak cara yang dapat digunakan saat ini dalam menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak. Salah satunya adalah melalui *New Media* yang merupakan media baru yang muncul karena perkembangan teknologi, yaitu internet. Sebagaimana media berarti perantara, maka internet ini telah menjadi perantara baru dalam penyebaran berita, informasi pengetahuan, dan lain-lain. Di dalamnya ada web, blog, online social network, dsb yang menggunakan komputer sebagai medianya.

Sebagai *New Media*, *YouTube* adalah media audio-visual yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, sebagai *sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *YouTube* adalah klip musik, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Upaya untuk berbagi informasi tentang destinasi wisata di daerah Kabupaten Pesisir Selatan telah dilakukan banyak orang melalui unggahan video *YouTube*. Ada sekitar 110 video unggahan tentang kawasan wisata mandeh di *YouTube*. Beberapa video tersebut ada yang berjudul “Iklan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan” yang di unggah pada tanggal 4 Nov 2013 oleh pengguna akun *YouTube* UdaUni dilihat oleh 1.959 viewers. Video tersebut menjelaskan informasi tentang destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Selanjutnya video yang di unggah oleh akun Iren Quatro yang berjudul “*Paragliding Trip Of Indonesia (TROI 2014) 1st Series - Painan, West Sumatra, Indonesia \*edited*” dan diterbitkan tanggal 6 Mei 2014.

Video yang menjelaskan tentang pesona alam pesisir selatan melalui *paragliding* ini mendapat 3.363 viewers. Pada gambar 1.4 terlihat video yang berjudul “Taman Laut Mandeh - "On De Mandeh" By Drone Sumatera Barat” sangat menarik perhatian diantara banyaknya video *YouTube* yang menjelaskan tentang informasi Kawasan Wisata Mandeh. Video ini di unggah oleh Nofrins Napilus yang diunggah tanggal 28 Februari 2015 dengan 26.111 viewers dalam jangka waktu 9 bulan.

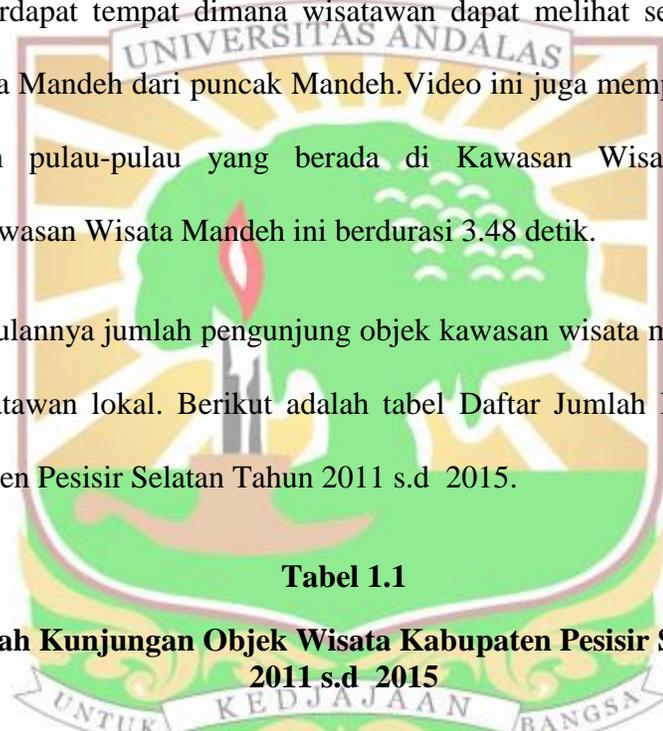


### Gambar 1.4 Viewers Video YouTube Taman Laut Mandeh

Sumber : [www.YouTube.com](http://www.YouTube.com)

Video YouTube taman laut Mandeh diatas menjelaskan tentang keindahan Kawasan Wisata Mandeh dengan jajaran pulau-pulau yang terdapat dalam Kawasan Wisata Mandeh tersebut. Keindahan alam dari ketinggianpun juga ditawarkan oleh kawasan ini, terdapat tempat dimana wisatawan dapat melihat secara keseluruhan Kawasan Wisata Mandeh dari puncak Mandeh. Video ini juga memperlihatkan secara luas keindahan pulau-pulau yang berada di Kawasan Wisata Mandeh dari udara. Video Kawasan Wisata Mandeh ini berdurasi 3.48 detik.

Setiap bulannya jumlah pengunjung objek kawasan wisata mandeh bertambah khususnya wisatawan lokal. Berikut adalah tabel Daftar Jumlah Kunjungan Objek Wisata Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011 s.d 2015.



**Tabel 1.1**

**Daftar Jumlah Kunjungan Objek Wisata Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011 s.d 2015**

No	B U L A N	MANCANEGERA					NUSANTARA				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
a	b	c	d	e	f	f	g	h	i	j	k
1	<u>Januari</u>	24	28	34	23	46	9,017	4,975	2,696	2,765	1,702
2	<u>Februai</u>	31	37	43	37	35	8,201	6,247	1,623	1,743	1,190
3	<u>Maret</u>	20	22	32	45	40	9,672	5,703	2,111	2,137	2.200
4	<u>April</u>	19	21	39	45	36	9,324	5,168	1,899	1,964	2,789
5	<u>M e i</u>	14	32	35	54	56	9,688	3,726	1,554	1,855	1,800
6	<u>Juni</u>	26	14	10	21	39	10,413	4,607	1,742	1,843	2,908
7	<u>Juli</u>	40	45	63	53	77	1,129	4,858	722	980	2,876
8	<u>Agustus</u>	43	69	80	63	86	1,514	1,015	212,790	315,880	3,606
9	<u>September</u>	36	86	30	52	75	7,588	91,139	68,615	76,714	3,789
10	<u>Oktober</u>	33	15	23	47	146	8,204	5,681	2,838	2,998	4,807
11	<u>November</u>	24	19	22	36	36	11,460	3,218	2,574	4,765	5,782
12	<u>Desember</u>	47	43	65	49	21	22,176	7,298	7,506	173,989	7,620
	<b>Total</b>	<b>376</b>	<b>431</b>	<b>476</b>	<b>572</b>	<b>675</b>	<b>108,386</b>	<b>143,635</b>	<b>306,670</b>	<b>587,633</b>	<b>981.203</b>

**Sumber: Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015.**

Sesuai dengan pernyataan Nofrins Napilus sebagai salah satu pengunggah video *YouTube* tersebut dalam wawancara via telfon pada 13 November 2015 sebagai berikut:

Maksud dari video tersebut di unggah untuk memperlihatkan kepada masyarakat bahwa terdapat kawasan wisata yang sangat bagus dan potensial di Kabupaten Pesisir Selatan. Dan juga untuk membuka mata pemerintah untuk mengembangkan kawasan yang sangat potensial ini.

Dalam pengembangan informasi destinasi wisata di Kabupaten Pesisir Selatan seharusnya tidak terlepas dari peran serta pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga. Terkait dengan hal ini pada tanggal 25 Mei 2015 peneliti melakukan observasi awal ke Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Pemuda Dan Olahraga dengan mewawancarai Isfildi sebagai Kasi Pengembangan SDM Kerjasama Dan Investasi Pariwisata. Berikut uraian pernyataan Isfildi tentang promosi Kawasan Wisata Mandeh melalui *New Media*:

Sampai saat ini kami belum menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, twitter, maupun YouTube dalam mempromosikan kawasan wisata di Kabupaten Pesisir Selatan khususnya Kawasan Wisata Mandeh.

Berdasarkan pernyataan dari Isfildi selaku Kasi Pengembangan SDM Kerjasama Dan Investasi Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan peneliti tertarik untuk

meneliti lebih dalam mengenai peran *New Media* sebagai media promosi pariwisata Kawasan Wisata Mandeh khususnya pada media sosial *YouTube*. Peneliti akan melakukan studi kasus terhadap Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Promosi Pariwisata Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini diberi judul :“Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Promosi Pariwisata Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah :Bagaimana Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Promosi Pariwisata Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan pada peneelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Pertimbangan Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Promosi Pariwisata Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Promosi Pariwisata Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan studi-studi Ilmu Komunikasi yang membahas tentang peran *new media*, contohnya *YouTube* serta untuk menambah bahan bacaan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran *social media*.

b. Manfaat praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah atau swasta untuk menunjang praktek komunikasi yang efektif dalam mempromosikan daerah kepada wisatawan domestik ataupun mancanegara.

